

DAFTAR ISI

Daftar	Halaman
Halaman Sampul Depan.	i
Halaman Sampul Dalam dan Prasyarat.	ii
Surat Pernyataan.....	iii
Halaman Persetujuan.	iv
Halaman Pengesahan.	v
Halaman Kata Pengantar.	vi
ABSTRAK.	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.	xii
Daftar Bagan.	xiii
Daftar Arti Lambang dan Singkatan.	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.	1
1.2 Rumusan Masalah.	6
1.3 Tujuan Studi Kasus.	6
1.3.1 Tujuan Umum.	6
1.3.2 Tujuan Khusus.	6
1.4 Manfaat Penelitian.	7
1.4.1 Bagi Peneliti.	7
1.4.2 Bagi Tempat Peneliti.	7
1.4.3 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan.	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Dasar CVA Infark.	8
2.1.1 Pengertian.	8
2.1.2 Etiologi.	9
2.1.3 Manifestasi Klinis.	11
2.1.4 Pemeriksaan Penunjang.	13
2.1.5 Penatalaksanaan.	13
2.2 Konsep Dasar Gangguan Perfusi Jaringan Serebral.	15
2.2.1 Definisi.	15
2.2.2 Etiologi.	15
2.2.3 Faktor Resiko.	16
2.2.4 Manifestasi Klinis.	17
2.2.5 Penatalaksanaan.	18
2.2.6 Pathway.....	19
BAB 3 METODE STUDI KASUS	
3.1 Rancangan Studi Kasus.	20
3.2 Fokus Studi Kasus.	20
3.3 Prosedur Pengumpulan Data.	20
3.4 Penyajian dan Analisis Data.	20
3.5 Etika Studi Kasus.	21

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Literature Review.....	22
4.2 Pembahasan.....	27
4.3 Keterbatasan.....	28
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR TABEL

TabelJudul	Halaman
Tabel 4.1 Ringkasan Pustaka	22

DAFTAR BAGAN

Bagan	Judul	Halaman
Bagan 2.1	Pathway Stroke	19

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

1. Lambang Poltekkes Kemenkes Surabaya

- a. Berbentuk persegi lima dengan warna dasar biru : melambangkan semangat dapat mengikuti perkembangan di dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.
- b. Lambang tugu warna kuning menggambarkan tugu pahlawan kota Surabaya cemerlang.
- c. Lambang palang hijau menggambarkan lambang kesehatan.
- d. Lambang buku menggambarkan proses pembelajaran.
- e. Warna biru latar belakang menggambarkan warna teknik (politeknik).

2. Simbol

°	: Derajat
%	: Persentase
x	: Dikali
=	: Sama dengan
.	: Titik
,	: Koma
()	: Kurung kurawal
:	: Titik dua
;	: Titik koma
“ ”	: Tanda petik
/	: Garis miring

<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
≤	: Kurang dari sama dengan
≥	: Lebih dari sama dengan
&	: Dan

3. Satuan

C	: Celcius
cm	: Centimeter
kg	: Kilogram
ml	: Mili Liter.
mmHg	: Milimeter Hydragyrum
mg/dL	: Mili Gram per Desi Liter.

4. Singkatan dan Istilah

A

Anemia : Kondisi tubuh yang terjadi ketika sel-sel darah merah dan atau hemoglobin yang sehat dalam darah berada di bawah nilai normal.

Aterosklerosis : Proses penebalan dan pengerasan dinding pembuluh darah arteri berukuran sedang dan besar karena akibat timbunan lemak pada lapisan dalam pembuluh darah.

Afasia : Kehilangan kemampuan bicara, termasuk dalam membaca, menulis dan memahami bahasa.

Apatis : Kesadaran dimana pasien terlihat mengantuk tetapi mudah di bangunkan dan reaksi penglihatan, pendengaran, serta perabaan normal.

Ankilosis : Gangguan pada sendi yang menyebabkan sendi menjadi kaku

Aneurisma : Pembesaran pembuluh darah pada otak akibat dinding pembuluh darah yang lemah.

B

Bedrest : Tirah baring

Breathing : Sistem pernafasan

Blood : Sistem Sirkulasi

Brain : Sistem persyarafan

Bladder : Sistem perkemihan

Bowel : Sistem pencernaan

Bone : Sistem muskuloskeletal dan integumen

C

CRT : *Capillary refill test*

D

Depkes : Departemen Kesehatan.

Distonia	: Gangguan yang menyebabkan otot bergerak sendiri tanpa sadar
Diploia	: Penglihatan ganda
Disatria	: Kesulitan bicara terutama dalam artikulasi
DIC	: <i>Diseminated Intravascular Coagulasi</i>
DM	: Diabetes Mellitus
E	
Edema	: Akumulasi abnormal cairan di dalam ruang interstisial atau jaringan tubuh yang menimbulkan pembengkakan. :
EKG	Elektrokardiografi
F	
Farmakologis	: Ilmu yang mempelajari tentang obat-obatan.
H	
Hb	: Hemoglobin
Hemiplegia	: Keadaan dimana satu tangan atau satu kaki bahkan satu sisi wajah menjadi lumpuh dan tidak dapat bergerak.
Hemiparesis	: Keadaan dimana satu tangan atau satu kaki bahkan satu sisi wajah menjadi lemah namun tidak sepenuhnya lumpuh.
Hemisfer	: Belahan otak
Hiperkolesterol	: Peningkatan kolestrol dalam darah (>200 mg/dL).
Hiperglikemi	: Kenaikan glukosa dalam darah (>200 mg/dl).

Hipoksia : Kurangnya pasokan oksigen di dalam sel dan jaringan tubuh.

I

Intake : Masukan, asupan

Inkontinensia : Ketidakmampuan menahan

Involunter : Gerakan yang tidak dapat dikontrol secara sadar

K

Kemenkes : Kementrian Kesehatan.

Konstipasi : Sembelit adalah kondisi sulit BAB secara teratur, tidak bisa benar-benar tuntas, atau tidak bisa sama sekali.

L

Letargi : Keadaan dimana terjadi penurunan kesadaran dan pemusatan perhatian serta kesiagaan.

M

Metabolisme : Jumlah semua proses fisik dan kimiawi dimana substansi hidup yang diorganisasi dihasilkan dan mempertahankan (anabolisme), dan juga transformasi dimana energy yang ada digunakan untuk organisme (katabolisme).

Manifestasi : Gejala.

O

Obstruksi : Kerusakan, penyumbatan dalam sebuah struktur berongga atau saluran.

Oral : Mulut.

P

Polisitemia : Peningkatan jumlah sel darah (eritrosit, leukosit, trombosit) di dalam darah.

R

ROM : Range Of Motion

ROM Aktif : Gerakan yang dilakukan dengan menggunakan energi sendiri.

ROM Pasif : Gerakan yang dilakukan dengan bantuan orang lain.

RSUD : Rumah sakit umum daerah.

S

SSP : Sistem Saraf Pusat

Syok : keadaan yang mengancam jiwa ditandai dengan ketidakmampuan tubuh untuk menyediakan oksigen untuk mencukupi kebutuhan jaringan.

T

Takikardi : Kondisi dimana detak jantung seseorang di atas normal dalam kondisi beristirahat. Detak jantung orang dewasa sehat adalah 60-100 kali per menit.

TIK : Tekanan Intra Kranial.

TIA : Transient Ischemic Attacks.

TTP : Trombotic Trombositopenia Purpura

U

USG : Ultrasonografi.

UMN :Upper Motor Neuron.

W

WHO : World Health Organization

